

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel GCG, ROA, ROE, NIM, CAR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Artinya bahwa GCG, Rentabilitas dan Permodalan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan pada bank sampel penelitian. Besarnya GCG, ROA, ROE, NIM, CAR dan FACR terhadap skor kesehatan pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia adalah sebesar 65.5 persen, yang berarti bahwa 34.5 persen perubahan skor kesehatan bank sampel penelitian dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang dihasilkan pada penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini menyatakan bahwa variabel GCG, ROA, ROE, NIM, CAR dan FACR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap skor kesehatan adalah **diterima**.
2. Variabel GCG secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel GCG terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 11.5 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa GCG secara

parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **ditolak**.

3. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel ROA terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 10 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **ditolak**.
4. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel ROE terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 55 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **diterima**.
5. Variabel NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel NIM terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 25.5 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa NIM secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **ditolak**.

6. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel CAR terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 31.9 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **diterima**.
7. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia pada periode 2009 - 2014. Besarnya kontribusi variabel FACR terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia sebesar 6.4 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap skor kesehatan Bank Pembangunan Daerah di Indonesia **ditolak**.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Pembangunan Daerah memiliki beberapa keterbatasan, yakni :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai pada periode 2009 - 2014.
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, yaitu GCG, ROA, ROE, NIM, CAR dan FACR, dan tidak menggunakan variabel-variabel lain yang ada pada biro riset InfoBank yang meliputi LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR.
3. Subyek penelitian hanya terbatas pada Bank Pembangunan Daerah yaitu, BPD Riau & Kepulauan Riau, BPD Bali, BPD Jawa Tengah, BPD Kalimantan Timur, BPD DKI, BPD Jawa Timur dan BPD Jawa Barat & Banten.

4. Modal Inti bank dalam pengambilan sampel penelitian memiliki jarak yang jauh antara sampel atas (BPD Riau & Kep. Riau) dan sampel bawah (BPD Jawa Barat & Banten).

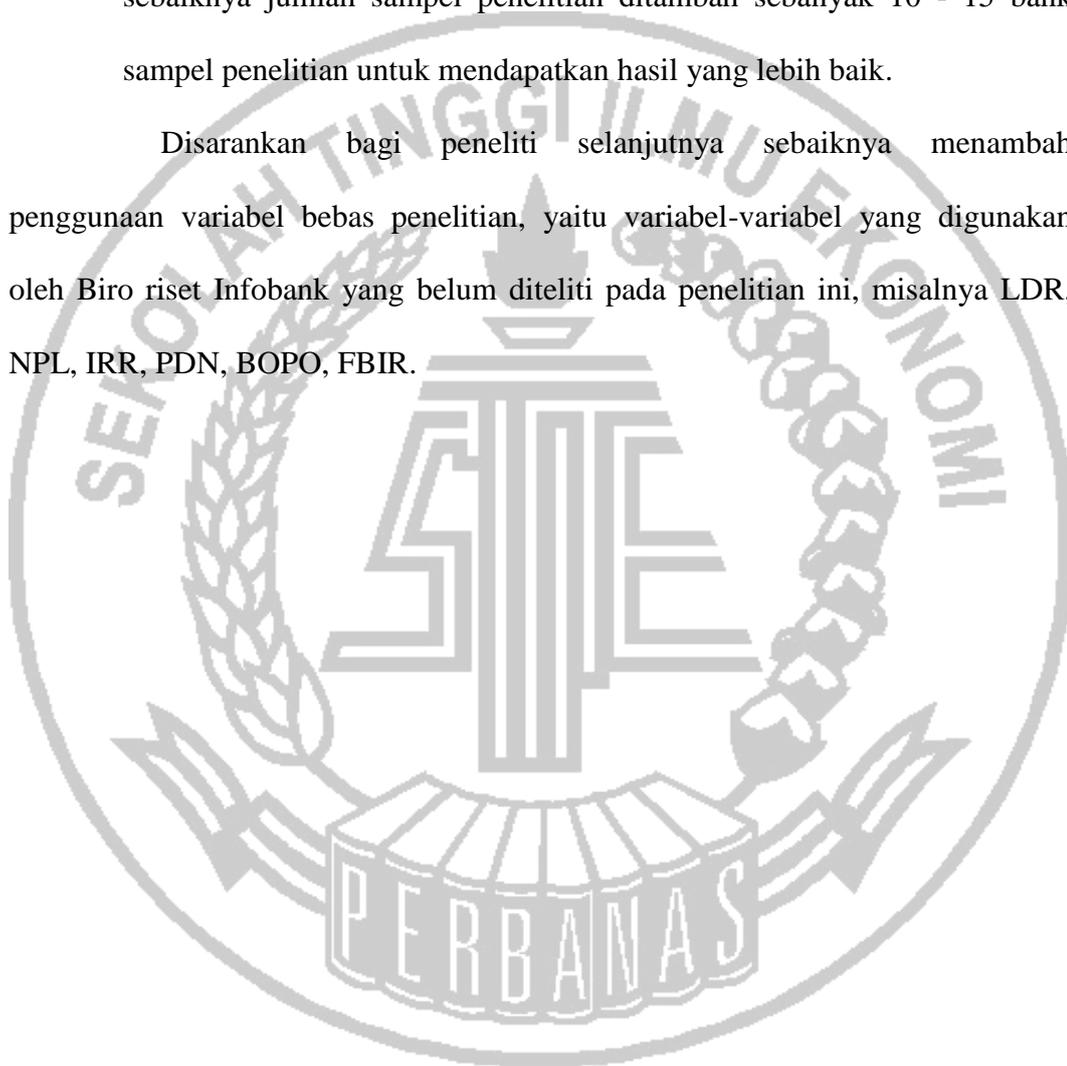
5.3. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Industri Perbankan
 - a. Kepada Bank Pembangunan Daerah sampel penelitian terutama Bank Kalimantan Timur yang memiliki rata-rata skor kesehatan terendah sebesar 85.03 persen. Disarankan pada tahun berikutnya mampu meningkatkan skor kesehatan dengan baik dan memberikan informasi yang lengkap untuk setiap tahunnya.
 - b. Kepada bank sampel penelitian, terutama BPD Kalimantan Timur dengan rata-rata ROE sebesar 21.71 persen diharapkan untuk meningkatkan laba setelah pajak lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan modal dan meningkatkan ROE.
 - c. Kepada bank sampel penelitian, terutama BPD DKI dengan rata-rata CAR sebesar 13.53 persen diharapkan untuk meningkatkan modal lebih tinggi sehingga dapat meningkatkan ATMR dan meningkatkan CAR.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
 - a. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang lebih dari lima tahun untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

- b. Disarankan bagi penelitian selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya mengacu pada kriteria skor penilaian tingkat kesehatan bank yang di publikasikan oleh Biro Riset InfoBank.
- c. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya jumlah sampel penelitian ditambah sebanyak 10 - 15 bank sampel penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah penggunaan variabel bebas penelitian, yaitu variabel-variabel yang digunakan oleh Biro riset Infobank yang belum diteliti pada penelitian ini, misalnya LDR, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR.



DAFTAR RUJUKAN

- Amala Suhadisma. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Anwar Sanusi. 2013. "Metodologi Penelitian Bisnis". Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Arum Fanani. 2012. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Skor Tingkat Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Beata Dinda Permatasari. 2013. "Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Skor Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional *Go Public*". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Juliansyah Noor. 2013. "Penelitian Ilmu Manajemen, Tinjauan Filosofis dan Praktis". Cetakan Kesatu. Jakarta : Kencana.
- Kasmir. 2010. "Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya". Edisi Revisi. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. "Analisis Laporan Keuangan". Rajawali Pers, Jakarta.
- Majalah Infobank pada periode 2009 sampai dengan 2014, mengambil data pada tanggal 30 Maret 2016.
- Maria Constantin Katarina Hwen. 2014. "Pengaruh Komponen Risk Based Bank Rating Terhadap Skor Kesehatan Bank *Go Public* di Indonesia". Skripsi Sarjana tak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Munawir. 2010. "Analisis Laporan Keuangan". Yogyakarta: Liberty.
- POJK Nomor 4/POJK.03/2016 "Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan". diakses Tanggal 27 Juli 2016.
- Rosadi Ruslan. 2010. "Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi". Cetakan Kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- SEBI 15/15/DPNP/Tanggal 29 April 2013. diakses Tanggal 27 Juli 2016. "Pengertian Self Assessment"
- SEBI No.13/24/DPNP "Pengertian Net Interest Margin".

Sugiyono. 2012.”*Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B*”.Bandung : Alfabeta.

Taswan. 2010. “*Manajemen Perbankan Konsep, Teknik, dan Aplikasi*”.Yogyakarta : UPPSTIM YKPN.

Undang - Undang Perbankan No. 10 Tahun 1998 Bab II Pasal 3 “*Fungsi Utama Perbankan*”.

